REVITALISASI PELABUHAN PERIKANAN JUWANA DENGAN PENDEKATAN ECO-TECH

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

LATAR BELAKANG

Kecamatan Juwana merupakan penyumbang komoditas perikanan terbesar di Kabupaten Pati (DKP Kab. Pati, 2021). Potensi perikanan tersebut didukung dengan adanya infrastruktur pelabuhan perikanan yang dilengkapi dengan 2 unit fasilitas pelelangan ikan di dalamnya.

Namun, pelaksanaan enam fungsi pokok pelabuhan perikanan di Pelabuhan Perikanan Juwana belum berialan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tidak tersedianya fasilitas pendukung. seperti fasilitas tambat kapal dan kolam khusus pelabuhan, serta terdapat kerusakan pada fasilitas yang sudah tersedia, sehingga operasional pelabuhan perikanan menjadi tidak optimal. Pelabuhan Perikanan Juwana telah mengalami degradasi baik dari fungsi maupun ekonomi. Pengolahan limbah perikanan yang kurang optimal menyebabkan bangunan pendukung aktivitas perikanan menjadi kotor, bau, dan tidak tertata.

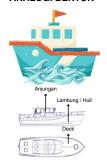
Oleh karena itu, diperlukan adanya pengembangan dan revitalisasi kawasan Pelabuhan Perikanan Juwana agar menjadi lebih representatif baik dari fungsional pelabuhan maupun fungsi penunjang seperti eduwisata.

ANALISIS SITE



Tapak berorientasi ke arah barat, sehingga diperlukan respon yang dapat meminimalisir radiasi cahaya matahari.

ANALOGI BENTUK



Kapal sangat berkaitan erat dengan pelabuhan perikanan. Oleh karena itu. bentuk massa dari bangunan mengadaptasi bentuk dan bagian utama sebuah kapal.

Secondary skin pada bangunan menggunakan pola gelombang air.

GAMBAR TAMPAK



Tampak Depan Tampak Belakang

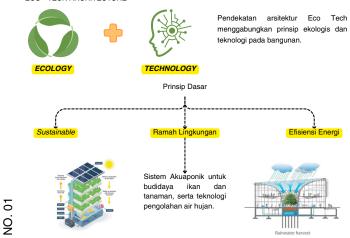


Tampak Kiri

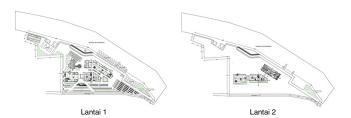
Tampak Kanan

KONSEP

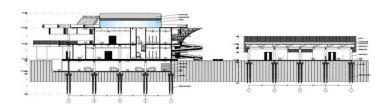
"ECO - TECH ARCHITECTURE"



DENAH



POTONGAN



GAMBAR PERSPEKTIF











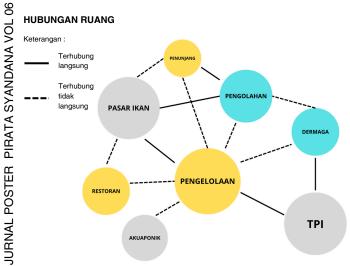








HUBUNGAN RUANG



GUBAHAN MASSA



Basic Massing

Separating





Transforming Final Massing

ANING NIKEN NATARIN - 21020121120021